**AL-MUṬAFFIFĪN**

(ORANG-ORANG YANG CURANG)

Makkiyyah

Surah ke-83: 36 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
2. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.
3. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.
4. Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan
5. pada suatu hari yang besar (Kiamat),
6. (yaitu) hari (ketika) manusia bangkit menghadap Tuhan seluruh alam?
7. Jangan sekali-kali begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar (tersimpan) dalam *Sijjīn.*[[1]](#footnote-1))
8. Tahukah engkau apakah *Sijjīn* itu?
9. (Ia adalah) kitab yang berisi catatan (amal).
10. Celakalah pada hari itu bagi para pendusta,
11. yaitu orang-orang yang mendustakan hari Pembalasan.
12. Tidak ada yang mendustakannya, kecuali setiap orang yang melampaui batas lagi sangat berdosa.
13. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, “(Itu adalah) dongeng orang-orang dahulu.”
14. Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.
15. Sekali-kali tidak![[2]](#footnote-2)) Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (rahmat) Tuhannya.
16. Sesungguhnya mereka kemudian benar-benar masuk (neraka) Jahim.
17. Lalu dikatakan (kepada mereka), “Inilah (azab) yang selalu kamu dustakan.”
18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam *‘Illiyyīn.*[[3]](#footnote-3))
19. Tahukah engkau apakah *‘Illiyyīn* itu?
20. (Itulah) kitab yang berisi catatan (amal)
21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).
22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.
23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.
24. Engkau dapat mengetahui pada wajah mereka gemerlapnya kenikmatan.
25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih diberi lak (sebagai jaminan keasliannya).
26. Laknya terbuat dari kasturi. Untuk (mendapatkan) yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.
27. Campurannya terbuat dari *tasnīm,*
28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang didekatkan (kepada Allah).
29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu selalumentertawakan orang-orang yang beriman.
30. Apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.
31. Apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria (dan sombong).
32. Apabila melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, “Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,”
33. padahal mereka (orang-orang yang berdosa itu) tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).
34. Pada hari ini (hari Kiamat), orang-orang yang berimanlah yang mentertawakan orang-orang kafir.
35. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.
36. Apakah orang-orang kafir itu telah diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang selalu mereka perbuat?

1. ) *Sijjīn* adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Maksudnya adalah sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan, yakni bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan. [↑](#footnote-ref-2)
3. ) *‘Illiyyīn* adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang beramal saleh. [↑](#footnote-ref-3)